

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel Permintaan Kopi di Propinsi Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel Harga Kopi, Harga Teh, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel Permintaan Kopi di Propinsi Sumatera Utara menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Harga Teh dan Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan, Harga kopi dan Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan harga gula tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Kopi di Propinsi Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel Permintaan Kopi di Propinsi Sumatera Utara, yang terbesar adalah variabel jumlah penduduk, diikuti berturut-turut oleh variabel harga teh, pendapatan perkapita, harga kopi dan harga gula.

#### 5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah bersama dengan pengusaha kopi dalam negeri saling memberikan dukungan dalam artian, pemerintah memudahkan regulasi dan kebijakan tanpa memberatkan dengan berbagai macam administrasi dan

syarat-syarat yang memberatkan pengusaha sedangkan disisi pengusaha selain berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dalam negeri juga harus meningkatkan kualitas produk dengan terus melakukan evaluasi dan penelitian secara berkesinambungan serta memajukan produk dalam negeri untuk kemajuan dan perkembangan komoditas kopi dalam negeri. Komoditas kopi yang sesuai selera pasar disamping harga dan mutu yang terjamin akan meningkatkan permintaan kopi dalam negeri dan mampu bersaing dengan produk luar yang semakin banyak ragam dan variasinya.

2. Selayaknya pemerintah mampu menstabilkan harga-harga dan barang-barang yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat, disamping mengendalikan harga komoditas lainnya yaitu kopi sebagai minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat selain komoditas teh dan gula. Harga-harga barang yang stabil akan memberikan dampak positif terhadap permintaan kopi.
3. Kepada peneliti lainnya disarankan untuk mempertimbangkan atau menambah determinan lain permintaan kopi, klasifikasi yang lebih komprehensif dan perluasan penelitian baik dari segi objek maupun runtut waktu penelitian.